BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan reduksi ansietas pada pasien Tn.M dan pasien Ny.N dengan kasus CAD di Ruang ICCU RSMY Kota Bengkulu penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian kedua pasien merasakan beberapa tanda dan gejala yang menggambarkan adanya masalah ansietas, yaitu merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, merasa tidak berdaya, gelisah, frekuensi napas meningkat, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, anoreksia, sulit berkonsentrasi. Saat dikaji ansietas dengan menggunakan skala HARS didapatkan pada Tn. M skor 27 (cemas sedang) pada Ny. N dan skor 23 (cemas sedang)
2. Data subjektif dan data objektif yang didapat pada kedua pasien mendukung untuk ditegakkannya masalah keperawatan ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan reduksi ansietas disusun diambil dari berbagai SIKI reduksi ansietas, yaitu untuk menurunkan tngkat ansietas pasien sesuai dengan kebutuhan pasien dan teori berbagai jurnal terkait. Intervensi berbasis evidence based yang dikembangkan antara lain melakukan terapi pijat swedia, pemberian aromaterapi, dan relaksasi benson.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien Ny.N dan Tn.M sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan SIKI reduksi ansietas. Implementasi yang dilaksanakan penulis pada kedua kasus tidak menemukan hambatan atau kendala yang berarti, kedua pasien dapat bekerjasama dengan baik, kooperatif dan mengerti dengan apa yang disampaikan penulis. Keluarga pasien pada kedua pasien juga

Komenkes Poltekkes Bengkulu

dapat bekerjasama dan mendukung implementasi dengan baik.

5. Evaluasi yang dilakukan selama 3 hari pada Ny. N dan Tn.M menunjukkan kemajuan menurunnya tingkat ansetas ditandai dengan level tingkat ansietas di pertahankan dilevel 3 (sedang) dan ditingkatkan dilevel 4 (cukup menurun) dengan keluhan cemas, khawatir, gelisah yang menurun dan tanda-tanda vital dalam batas normal.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat mengaplikasikan evidence based terapi pijat swedia, pemberian aromaterapi, dan relaksasi benson. dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien CAD dengan ansietas.
2. Bagi Institusi Pendidikan Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan mampu menjadi referensi atau sumber ilmu pengetahuan dan landasan bagi mahasiswa keperawatan mengenai pengaplikasikan terapi pijat swedia, pemberian aromaterapi, dan relaksasi benson. untuk menurunkan tingkat ansietas pada pasien CAD
3. Bagi Tenaga Kesehatan / RSMY Kota Bengkulu Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan klien dengan masalah ansietas serta perawat diharapkan dapat menggunakan terapi pijat swedia, pemberian aromaterapi, dan relaksasi benson dengan tepat sebagai tindakan mandiri dalam mengatasi masalah keluhan cemas pada pasien CAD atau pasien jantung yang mengalami cemas sebelum PCI.

   bekerjasama dan mendukung implementasi dengan baik.

6. Evaluasi yang dilakukan selama 3 hari pada Ny. N dan Tn.M menunjukkan kemajuan menurunnya tingkat ansetas ditandai dengan level tingkat ansietas di pertahankan dilevel 3 (sedang) dan ditingkatkan dilevel 4 (cukup menurun) dengan keluhan cemas, khawatir, gelisah yang menurun dan tanda-tanda vital dalam batas normal.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Saran

4. Bagi Mahasiswa Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat mengaplikasikan evidence based terapi pijat swedia, pemberian aromaterapi, dan relaksasi benson. dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien CAD dengan ansietas.
5. Bagi Institusi Pendidikan Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan mampu menjadi referensi atau sumber ilmu pengetahuan dan landasan bagi mahasiswa keperawatan mengenai pengaplikasikan terapi pijat swedia, pemberian aromaterapi, dan relaksasi benson. untuk menurunkan tingkat ansietas pada pasien CAD
6. Bagi Tenaga Kesehatan / RSMY Kota Bengkulu Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan klien dengan masalah ansietas serta perawat diharapkan dapat menggunakan terapi pijat swedia, pemberian aromaterapi, dan relaksasi benson dengan tepat sebagai tindakan mandiri dalam mengatasi masalah keluhan cemas pada pasien CAD atau pasien jantung yang mengalami cemas sebelum PCI.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu